

PERILAKU INOVATIF UMKM PASCA PANDEMI DI DESA TELARSARI KARAWANG

¹Enjang Suherman, ²Suroso, ³Neni Sumarni

¹Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

²Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

³Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

[¹enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id](mailto:enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id), [²suroso@ubpkarawang.ac.id](mailto:suroso@ubpkarawang.ac.id),
[³neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id](mailto:neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id)

Abstrak

Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan kemampuan wirausaha yaitu inisiatif dan proaktif, berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi, komitmen pada berbagai pihak yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar. Metode penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. UMKM Pasca Pandemi masih belum pulih sepenuhnya. Maka diperlukan perilaku inovatif dalam pengembangan UMKM tersebut. Diantara sikap inovatif umkm antara lain: Mencari tahu teknologi baru, Menghasilkan ide-ide kreatif, Memajukan dan memperjuangkan ide-ide ke orang lain, dan Meneliti dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan ide tsb

Kata kunci: Perilaku inovatif

PENDAHULUAN

Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat 19 Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021 menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Apalagi di tengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat sektor UMKM harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk dapat pulih. Tulisan ini mengkaji kondisi UMKM akibat perlambatan ekonomi yang muncul karena pandemi Covid-19 serta bagaimana upaya pemerintah dalam mendorong UMKM dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dalam pandemi virus Covid-19. Meskipun epidemi global saat ini menimbulkan tantangan di semua tingkat di lingkungan binaan, perlu waktu untuk

Karawang, 28 Februari 2023

mengembangkan paradigma berkemampuan antivirus untuk mengurangi potensi risiko atau menghentikan penyebaran virus. Studi ini membayangkan seperti apa lingkungan buatan antivirus berdasarkan pelajaran yang didapat dan pentingnya merancang lingkungan binaan yang sehat dan berkelanjutan (Megahed & Ghoneim, 2020)

Para pelaku UMKM harus mulai mengenal teknologi dan social media agar dapat bertahan di masa pandemic seperti saat ini. Berbagai platform digital seperti Facebook, Whatsapp business, Instagram, Shopee, Tokopedia, dsb dapat menjadi media pemasaran produk UMKM. Sebelum adanya pandemic COVID-19 minat beli masyarakat sudah mulai berpindah dari offline menjadi online. Masyarakat memilih belanja di online shop atau e-commerce karena dianggap lebih praktis dan efisien. Selama pandemic COVID-19 ketertarikan pembeli untuk belanja di market place digital seperti shopee, Tokopedia, dan yang lainnya semakin meningkat. Oleh karena itu para pelaku UMKM atau yang baru merintis usaha harus mulai dikenalkan dengan platform-platform digital (Mansir & Majid, 2021) Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang tepat agar suatu bisnis mampu bersaing dan beradaptasi dengan situasi pasar yang berubah dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman tersebut. Maka dari masalah-masalah yang hadir pada UMKM di Desa Telarsari ini, penulis memilih untuk memfokuskan program pada pemanfaatan teknologi digital yakni dengan melakukan mengoptimalkan sosial media atau kuliah umum dan mengimplementasikannya kepada UMKM potensial dengan tujuan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya sosial media guna menunjang promosi pada era digitalisasi seperti saat ini.

Sebuah populasi data UMKM di negeri ini telah menghasilkan hasil yang tidak sedikit. Walaupun UMKM dengan jumlah di negeri ini tergolong besar. Akan tetapi, terlibatnya para UMKM dengan menggunakan kemajuan teknologi sesungguhnya di bawah kategori standar. Contoh riset yang dikerjakan oleh Newby dkk. (2014), membuktikan bahwa sebuah ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap adopsi komunikasi teknologi dan informasi dalam berbagai kegiatan bisnis. Faktanya bahwa perusahaan besar banyak yang masih memakai TIK dibandingkan dengan yang tidak memakainya pada usaha mereka beberapa perusahaanUMKM. Dengan pemakaian informasi teknologi dan komunikasi ini, yang dimana perusahaan besar masuk kategori tinggi jika UMKM dibandingkan dengan lainnya. Hal ini disebabkan oleh dari kemampuan keuangan yang tidak sama antara keduanya walaupun sama dibidang usaha.

Perusahaan besar akan mempunyai sumber daya bagus secara ekonomi ataupun keahlian serta kemampuan lebih yang bagus jika dengan UMKM dibandingkan. Seiring dengan bergulirnya waktu dan kondisi yang ada, TIK tidak lagi seperti sesuatu yang wah dan mewah. Dengan kemajuan yang berbagai jenis aplikasi sosial media dipakai alat untuk sebagai berkomunikasi orang yang satu dengan yang lain, sekarang ini lebih banyak digunakan dengan berbagai kegiatan usaha dengan yang biaya terjangkau dan tidak mahal (Mansir & Majid, 2021). Munculnya berbagai platform aplikasi penyedia pembuatan video dengan hal-hal yang menarik, memberikan tanda bahwa era digital semakin merajai pengguna smartphone, dilihat dari banyaknya konten video yang tersebar di berbagai media sosial dan Negara, salah satunya Indonesia. Kecepatan internet yang semakin maju juga membantu pertumbuhan konten video untuk diunggah ke internet. Bagi para pengguna smartphone, platform atau aplikasi yang menyediakan pembuatan video yang menarik tersedia dengan berbagai pilihan (Bulele & Wibowo, 2020)

Wirausaha sebagai penggerak roda perusahaan memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan usaha. Wirausaha dan Ilmu Pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan begitu juga sebaliknya. Adanya tenaga kerja yang banyak tidak menjamin suatu usaha dapat berjalan dan dikelola dengan baik apabila kualitas sumber dayanya masih rendah dan tidak didukung oleh ilmu pengetahuan yang memadai. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha.

Kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik dan harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Agar keberhasilan perusahaan atau usaha yang diinginkan maksimal didalam perusahaan harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan atau usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri. Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan kemampuan wirausaha yaitu inisiatif dan proaktif, berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi, komitmen pada berbagai pihak yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar (Setiawan & Laily, 2018).

Karawang, 28 Februari 2023

Menurut De Jong dan Den Hartog (2008), perilaku inovatif karyawan adalah perilaku individu untuk memperkenalkan ide-ide baru yang berguna terhadap proses, produk atau prosedur kepada kelompok kerja atau organisasi guna memperoleh keuntungan. Perilaku inovatif mencakup komponen pengaplikasian ide yang lebih jelas dan diharapkan dapat menghasilkan output yang inovatif.

George dan Zhou dalam Purba (2009:156) menyatakan tentang indikator dari perilaku inovatif adalah Mencari tahu teknologi baru, proses, teknik dan ide-ide baru, menghasilkan ide-ide kreatif, memajukan dan memperjuangkan ide-ide ke orang lain, meneliti dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan ide-ide baru, mengembangkan rencana dan jadwal yang matang untuk mewujudkan ide baru tersebut, dan kreatif lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Desa Telarsari. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM di desa Telarsari diantaranya UMKM kripik naget, semprong, boneka, dan pedagang lainnya. Data penelitian menggunakan data primer yang diolah data, sedangkan instrument penelitian menggunakan wawancara mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreatifitas dalam pengembangan di bisnis UMKM saat ini sangat diperlukan terutama bagi para pelaku UMKM agar lebih semangat untuk menciptakan inovasi dimasa pandemi ini sehingga akan membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan agar dapat bertahan serta beradaptasi di masa pandemi Covid - 19 ini. Apalagi dengan kaitannya di era industri 4.0 atau industri secara digital tentunya untuk mencari peluang baru dalam menciptakan inovasi ini sangatlah besar . Seperti berjualan melalui e-commerce atau platform online yang merupakan dengan memanfaatkan elektronik yang semakin canggih sehingga pemasaran meningkat dan juga tetap mempertimbangkan solusi yakni dengan protokol kesehatan yang ketat .

1. Mencari tahu teknologi baru

Karawang, 28 Februari 2023

Teknologi yang sering kita dengar dengan istilah IT yang merupakan singkatan atau akronim dari informasi dan teknologi telah dikenal jauh – jauh sebelum ilmu sains dan teknik. Karena sebuah teknologi informasi sering dikaitkan dengan suatu penemuan baru yang lebih mempermudah dari penemuan lama.

Dalam dunia bisnis yang sangat erat kaitannya dengan transaksi jual-beli, pemanfaatan Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan pula untuk sarana perdagangan secara elektronik atau dikenal sebagai E-Commerce. E-Commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui system elektronik seperti internet atau televisi, atau jaringan komputer lainnya. E-dagang dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

Yang diharapkan dari sebuah kemajuan Teknologi informasi adalah percepatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perkembangan Teknologi Informasi sudah demikian pesat sehingga sulit bagi kita untuk mengontrolnya. Hampir setiap detik dari produk Teknologi Informasi diciptakan di semua bagian dunia. Kita harus menghargai ini karena perkembangan Teknologi Informasi pasti akan membantu kehidupan manusia. Saat ini semua lapisan masyarakat sangat mengandalkan yang namanya teknologi informasi sebagai kegiatan pembelajaran dalam hal pengenalan sebuah kemajuan.

2. Menghasilkan ide-ide kreatif

Berpikir kreatif memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan berpikir kritis. Orang yang memiliki kecakapan berpikir kreatif harus memiliki kecakapan berpikir kritis. Orang yang memiliki kecakapan berpikir kreatif atau sering juga disebut berpikir divergen memiliki daya kreativitas yang tinggi dan bermanfaat bagi banyak orang.

Keterampilan berpikir selalu berkembang dan dapat dipelajari. Keterampilan berpikir dibedakan menjadi keterampilan berpikir dasar dan keterampilan berpikir kompleks. Proses berpikir dasar merupakan gambaran dari proses berpikir rasional yang mengandung sekumpulan proses mental dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Proses berpikir kompleks dikenal sebagai proses berpikir tingkat tinggi. Proses berpikir kompleks (berpikir tingkat tinggi) ini dibedakan menjadi berpikir kritis dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah proses terorganisasi yang melibatkan aktivitas mental seperti dalam memecahkan masalah (problem solving), pengambilan keputusan

(decision making), analisis asumsi (analyzing asumption), dan inkuiri sains (scientific inquiry).

3. Memajukan dan memperjuangkan ide-ide ke orang lain

Dalam memperjuangkan ide-ide kreatif ke orang lain dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Merincikan ide kreatif, ketika ide kreatif sudah dihasilkan maka ide tersebut dirinci dalam sebuah catatan, agar lebih mudah menyampaikan semua ide tersebut mulai dari poin-poin saja sampai ke inti ide tersebut.
- b. Menjelaskan dengan gaya bahasa, kendala dalam menyampaik ide adalah gaya bahasa yang tidak dimengerti, usahakan gaya bahasa disesuaikan dengan kondisi, apabila audien dalam acara formal maka sampaikan dengan formal juga.
- c. Menjelaskan feed back dan tahap selanjutnya, tanyakan pendapat dan masukan serta kritik kepada audien pada ide kreatif yang sudah disampaikan.

4. Meneliti dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan ide tsb

Pada tahapan pelaksanaan, organisasi organisasi mulai mementingkan delegasi wewenang, struktur organisasi yang bersangkutan, standard-standard kinerja organisasi dan kinerja karyawan, pengawasan biaya, pengawasan mutu dan hal-hal lain yang diperlukan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efisien. Pemikiran analitikal sangat dibutuhkan pada tataran ini, karena ia akan membantu timbulnya sebuah organisasi di mana pekerjaan banyak orang dapat dikoordinasi secara efisien.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

UMKM Pasca Pandemi masih belum pulih sepenuhnya. Maka diperlukan perilaku inovatif dalam pengembangan UMKM tersebut. Diantara sikap inovatif umkm antara lain: Mencari tahu teknologi baru, Menghasilkan ide-ide kreatif, Memajukan dan memperjuangkan ide-ide ke orang lain, dan Meneliti dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan ide tsb

DAFTAR PUSTAKA

- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology, 1(1), 565–572. Retrieved from <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

Karawang, 28 Februari 2023

- De Jong, J.P. J & Den Hartog, D. N. 2008. Innovative Work Behavior: Measurement and Validation. Netherlands: Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs.
- Mansir, F., & Majid, M. N. (2021). Pemberdayaan Umkm Dalam Mengoptimalkan Sosial Media Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Balecatur Sleman Diy. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT), 2(1), 21–28.
- Megahed & Ghoneim. (2020). Antivirus-built environment: Lessons learned from Covid-19 pandemic. <https://doi.org/10.1016/j.scs.202>
- Purba, S. 2009. Pengaruh Budaya Organisasi, Modal Intelektual, dan Perilaku Inovatif terhadap Kinerja Pemimpin Jurusan di Universitas Negeri Medan. *Kinerja*, Volume 13, no.2. pp 150-167
- Setiawan, Lucky Rahmat., dan Nur Laily. 2018. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 7. No. 9.